MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM KONSEP BENTUK, UKURAN, DAN WARNA MELALUI KEGIATAN PLAYDOUGH PADA ANAK KELOMPOK B DI PAUD MAWAR TANGGUNGGUNUNG KECAMATAN TANGGUNGGUNUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH:

SITI CHOIRIYAH
NPM: 12.1.01.11.0301

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

SITI CHOIRIYAH
NPM :12.1.01.11.0301

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM KOSEP BENTUK, UKURAN DAN WARNA PADA ANAK KELOMPOK B DI PAUD MAWAR TANGGUNGGUNUNG KECAMATAN TANGGUNGGUNUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian /Sidang skripsi Jurusan PG PAUD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 2 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
DEMA YULIANTO,M.Psi	ANIK LESTARININGRUM ,M.Pd
NIDN: 0710078203	NIDN : 0708027803

Skripsi oleh :

SITI CHOIRIYAH

NPM : 12.1.01.11.0301

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM KONSEP BENTUK, UKURAN, DAN WARNA MELALUI KEGIATAN *PLAYDOUGH* PADA ANAK KELOMPOK B DI PAUD MAWAR TANGGUNGGUNUNG KECAMATAN TANGGUNGGUNUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia /Sidang skripsi

Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tanggal : 3 Agustus 2016

Panitia Skripsi :

1. Ketua : Dema Yulianto,M.Psi .....
2. Penguji I : Drs.Kuntjojo, M.Pd, M.Si .....
3. Penguji Ii : Anik Lestariningrum, M .Pd .....

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati., M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM KONSEP BENTUK, UKURAN, DAN WARNA MELALUI KEGIATAN *PLAYDOUGH* PADA ANAK KELOMPOK B DI PAUD MAWAR TANGGUNGGUNUNG KECAMATAN TANGGUNGGUNUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SITI CHOIRIYAH
NPM. 12.1.01.11.0301
FKIP – Prodi PG PAUD
Dosen Pembimbing 1 : Dema Yulianto, M.Psi.
Dosen Pembimbing 2 : Anik Lestariningrum, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamtan peneliti di PAUD Mawar Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung . Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti ditemukan fakta bahwa kemampuan kognitif dalam mengenal bentuk, ukuran dan warna anak kelompok B di PAUD Mawar Tanggungunung Kecamatan Tanggungunung Kabupaten Tulungagnung masih rendah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bentuk, Ukuran Dan Warna Pada Anak Kelompok B di PAUD Mawar Tanggunggunung Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tutulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016.

Metode penulis memakai Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok B PAUD Mawar Tanggunggunung Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tanggunggunung yang berjumlah 15 anak didik.Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus yang masing- masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun metode pengumpulan data, menggunakan teknik observasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diketahui hasil ketuntasan belajar anak pada siklus I masih mencapai 50,43%, kemudian padaa tindakan siklus II ketuntasan belajar anak meningkat baik menjadi 60,97%, dan pada tindakan siklus III ketuntasan belajar anak meningkat baik menjadi 93,24%, siklus sehingga diperoleh hasil yang lebih bagus.

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui kegiatan *playdough* dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal konsep bentuk, ukuran da warna pada anak kelompok B PAUD Mawar Tanggunggung Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016. Saran : a. Bagi guru, hendaknya dalam kegiatan pembelajaran bisa menerapkan media yang menarik minat anak untuk belajar lebih efektif dan menyenangkan, b. bagi orang tua, sebaiknya menyediakan media permainan yang dapat merangsang kegiatan anak yang sesuai dengan imajinasi mereka agar menjadi pribadi yang kreatif dan berkarya ,c. Bagi peneliti lain, hendaknya menyiapkan alat pembelajaran yang lebih baik

Kata Kunci : kognitif, mengenal konsep bentuk, ukuran dan warna, *playdough*

I. LATAR BELAKANG

Pada hakekatnya anak usia dini adalah makluk individu yang membangun sendiri pengetahuannya, anak lahir dengan membawa sejumlah potensi yang siap untuk ditumbuhkembangkan asalkan lingkungan menyiapkan situasi dan kondisi yang dapat merangsang kemunculan dari potensi yang

tersembunyi tersebut. Pada dasarnya usia dini merupakan masa peletak dasar atau pondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Agar pertumbuhan dan perkembangan tercapai secara optimal maka dibutuhkan situasi dan kondisi yang kondusif pada saat memberikan stimulasi dan upaya pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan minat anak.

Unsur utama dalam pengembangan program bagi anak usia dini adalah bermain. Pendidikan awal dimasa kanak-kanak diyakini memiliki peran yang amat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan pengetahuan selanjutnya. Menurut Alberecht dan Miller, (dalam Sujiono dan Sujiono, 2010: 17) berpendapat bahwa dalam pengembangan kurikulum program kegiatan bermain bagi anak usia dini seharusnya sarat dengan aktivitas bermain yang mengutamakan adanya kebebasan bagi anak untuk bereksplorasi dan berativitas sedangkan orang dewasa seharusnya lebih berperan sebagai fasilitator saat anak membutuhkan bantuan untuk memecahkan masalahnya, maka guru berupaya menciptakan dan memfasiltasi jenis permainan yang dianggap mampu untuk membantu menimgkatan kemampuan dalam mengenal konsep bentuk, ukuran dan warna melalui kegiatan bermain *playdough*, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak dalam mengenal konsep bentuk, ukuran dan warna dapat membantu anak untuk membangun pengetahuannya untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih lanjut. Mayesty, (dalam Sujino dan Sujiono, 2010: 39) mengatakan bahwa bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan berulang-ulang dan menimbulkan kesenangan/kepuasan bagi diri seseorang, karena bermain dapat membantu perkembangan kognitif secara langsung, bermain simbolik memainkan peran sangat penting dalam berpikir abstrak.

Melihat dari tujuan bermain adalah memelihara perkembangan dan pertumbuhan optimal anak usia dini melalui pendekatan bermain yang kreatif, interaktif, dan terintegratif dengan ligkungan bermain anak karena perkembangan kretifitas antara anak yang satu dengan yang lainnya tidak sama.Dalam mengembangkan program kegiatan bermain, hal yang paling penting tidak dapat diabaikan adalah memilih aktifitas yang dapat mempertinggi pertumbuhan anak dalam seluruh aspek perkembangannya melalui bisa mengenal bentuk, ukuran, dan warna apa yang digunakan dalam kegiatan bermain *playdough*. Namun pada dasarnya dalam kegiatan bermain playdough, anak didik kurang mampu memahami apa yang dihasilkan oleh anak dalam kegiatan yang dilakukan.

Hal serupa juga dialami oleh Kelompok B di PAUD Mawar Tanggunggunung

Kecamatan Tanggunggung Kabupaten Tulungagung, dimana kemampuan kognitif anak terutama dalam mengenal konsep bentuk, ukuran, dan warna melalui kegiatan bermain *playdough* dinyatakan masih belum memenuhi harapan. Berdasarkan pengamatan dan hasil nilai di Kelompok B PAUD Mawar Tanggunggunung Kecamatan Tanggunggungung Kabupaten Tulungagung didapat data dari 15 anak didik bahwa 70% mengalami kesulitan dalam mengenal bentuk, ukuran, dan warna. Hal ini dapat dilihat dari nilai bintang yang diperoleh anak didik. 7 anak mendapat nilai bintang 2 dan 4 anak mendapat nilai bintang satu, sedangkan 30% anak didik mendapat nilai bintang, yaitu ada 4 anak. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan mengenal bentuk, ukuran dan warna pada anak didik kurang berkembang dengan baik.

Sementara itu sering kali orang tua tidak memberi kebebasan pada anak dengan memberi kegiatan yang sifatnya sedikit agak menantang agar anak mampu bersikap mandiri dalam menyeleseikan masalahnya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka perlu diberikan media pembelajaran melalui kegiatan bermain yang dapat menciptakan dan membangun kognitif pada anak. Dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak banyak cara yang bisa dilakukan, karena perkembangan kognitif anak yang satu dengan yang lain juga berbeda-beda, namun agar anak dapat dilihat kesamaan dalam kemampuannya salah satunya dengan cara pendidik memberikan rangsangan dan media bermain yang sama pada anak agar mau dan mampu mengenal bentuk, ukuran dan warna salah satunya melalui bermain *playdough*.

Menurut Cosby dkk, (dalam Sujiono dan Sujiono, 2010:42), menyatakan bahwa permainan secara langsung mempengaruhi seluruh area perkembangan anak untuk belajar tentang dirinya, orang lain, dan lingkungannya. Permainan dapat memotivasi anak untuk mengembangkan kemampuannya untuk berimajinasi, menggali potensinya baik yang sudah diketahui sebelumnya maupun melalui hal-hal baru yang baru diketahuinya.Dengan demikian, pendidik dituntut untuk mampu memberikan dan memnfasilitasi anak didik bentuk permaian dilembaga masing-masingyang berfungsi untuk menciptakan agar anak mampu mengenal bentuk, ukuran dan warna.

Dari penjelasan tersebut penggunaan media *playdough* diharapkan mampu menjadi jembatan untuk menghubungkan antara dunia kayalan yang berbentuk fisik dan dunia nyata yang berbentuk *playdough*. Konsep bentuk, ukuran dan warna yang dibantu melalui media *playdough* memudahkan anak untuk dapat mengenal dan mengetahui apa yang di mainkan oleh anak, mendapatkan keterampilan baru, mengembangkan perkembangan anak dan

anak memeperoleh pengetahuan dari apa yang ia mainkan. Begitu pula dalam hal meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal konsep bentuk, ukuran dan warna melalui metode bermain *playdough* pada Kelompok B di PAUD Mawar Tanggunggunung Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung belum berkembang dengan baik

II. METODE

A. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif yaitu PTK yang melibatkan teman sejawat sebagi kolaboratif, yang bertugas membantu peneliti selama penelitian, yaitu membantu melakukan observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan adalah berdasarkan pada PTK model Kemmi's dan Taggart (dalam Arikunto,2010), Rancangan PTK model ini terdiri dari 4 tahapan dengan 3 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengumpulan data, refleksi.

B. Teknik dan Intrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam mengembangkan kemqampuan kognitif dalam bekerjasama dengan mengenal konsep bentuk, ukuran dan warna melalui kegiatan *playdough* pada kelompok B di PAUD Mawar Tnggunggunung Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016 sebagai berikut:

a. Teknik Observasi
b. Dokumentasi

2. Instrumen dan Teknis Pengumpulan Data

a. Intrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yang dikembangkan oleh guru dengan mengacu pada yang telah ditetapkan. Alasan menggunakan instrumen karena mempermudah obsever menilai perkembangan anak.

b. Teknis Analisis Data

Pada tahap ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan pengamatan. Observasi dilakukan untuk melihat dan mengamati aktivitas anak dalam kegiatan pembelajaran dan untuk mengamati kemampuan siswa. Observasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran dan juga melihat hasil kegiatan tanya jawab pada kegiatan evaluasi. Evaluasi digunakan untuk mendiskripsikan pelaksanaan proses pembelajaran dan mendiskripsikan peningkatan kemampuan anak dalam

mengenal benda- benda disekitar anak, kreativitas dalam membuat karya. Dari kriteria diatas selanjutnya dibuat tabel analisis perkembangan sosial- emosional sesuai dengan indikator yang diperlukan dalam penelitian.

C. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan mengartikan data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari: pengamtan yang sudah ditulis, dokumen foto, dan format penilaian. Kegiatan analisis data menggunakan pedoman bahwa meningkatnya kemampuan sosial- emosional dalam bekerjasama dengan teman melalui media balok diidentifikasikan dengan tercapainya indikator dibidang kemampuan kognitif.

Data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi kemudian ditulis ulang, dipaparkan apa adanya, kemudian dipilah-pilah sesuai dengan fokus penelitian. Setelah melalui proses analisis dalam kerangka memperoleh data yang akurat, kemudian disimpulkan dan dimaknai. Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pada anak digunakan rumus sebagai berikut:

Langkah-langkah analisan data sebagai berikut:

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$$

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakanakan tindakan dilakukan siklus I,II,III

Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya ketuntasan kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%). Standar nilai keberhasilan dalam pembelajaran dalam pengembangan mengenal ukuran, warna dan bentuk, guru memiliki kebijakan untuk menentukan nilai minimal dalam belajar. Apabila dalam nilai akhir anak memperoleh nialai dibawah nilaai minimal maka anak tersebut dinyatakan belum mengalami peningkatan kemampuan mengenal ukuran, bentuk dan warna. Standar minimal kemampuan peningkatan kemampuan individu pada bidang kemampuan mengenal konsep bentuk, ukuran dan warna melalui kegiatan *playdough* adalah apabila anak mampu mencapai nila 3 dan 4, artinya anak mampu berkreatifitas secara mandiri, mau berbagi dengan teman dan mampu mengenal benda-benda disekitarnya melalui konsep bentuk, ukuran dan warna dadan kreatifitas membuat hasil karya sederhana dengan konsep bentuk, ukuran dan warna dengan menggunakan *playdough*.

Standar nilai keberhasilan klasikal dalam penelitian ini ditetapkan minimal 75%, artinya kemampuankognitif dalam mengenal konsep bentuk, ukuran dan warna, anak

dinyatakan meningkat juga ketuntasan dalam kelas mencapai minimal 75%

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil dan Pembahasan

1. Pembahasan

a. Siklus I

Berdasarkan analisis hasil pengolahan data yang dibuat sensiri oleh peneliti dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan pada siklus I sudah baik, walaupun guru sudah berusaha memberikan yang terbaik namun masih banyak kelemahan-kelemahan diantaranya beberapa anak tidak tertarik dengan permainan *playdough*, anak masih kurang mengerti tentang manfaat *playdough*, pembuatan bentuk untuk *playdough* kurang ssesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, meningkatkan kemampuan mengenal bentuk, ukuran dan warna menggunakan *playdough* pada anak kelompok B PAUD Mawar Tanggunggungung Kabupaten Tulungagung belum berkembang sesuai harapan guru sehingga perlu duadakan perbaikan dan guru berupaya mengatasi kendala dan hambatan yang masih ada.

b. Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II dapat diketahui bahwa pembelajaran yang sudah dilakukan oleh guru, menunjukkan hasil peningkatan ketuntasan. Guru berusaha semaksimal mungkin mengatasi kendala dan hambatan-hambatan yang terjadi pada anak didik. Demi untuk memperoleh hasil yang maksimal maka peneliti melaksanakan ke siklus berikutnya yaitu siklus III.

c. Siklus III

Hasil yang diperoleh pada siklus III mengalami peningkatan yang sangat memuaskan. Secara umum anak dapat mengenal bentuk, ukuran dan warna menggunakan *playdough.*

2. Pengambilan Simpulan

Berdasakan hasil penelitian dari mulai pra-tindakan, siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perolehan prosentase.

Tabel Data Hasil Pengamatan pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

No	Siklus	Indikator Penilaian
		Mengenal bentuk, ukuran dan warna menggunakan *playdough*
1	I	53,33%
2	II	55%
3	III	93%

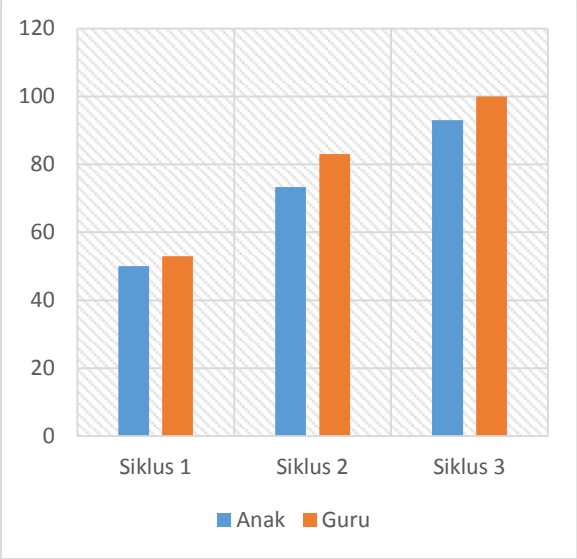

Gambar Diagram Batang Hasil Perhitungan Tiap Siklus Dalam Kegiatan Pembelajaran

Dari diagram batang diatas maka terlihatlah peningkatan hasil anak maupun guru pada siklus I, siklus II, siklus III, Sehingga hipotesis yang berbunyi " Melalui kegiatan bermain *playdough* dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk, ukuran dan warna pada anak kelompok B di PAUD Mawar Tanggunggunung Kecamatan Tnggunggunung Kabupaten Tulungagung Kabupaten Tulunganggung Tahun Pelajaran 2015/2016. Diterima karena terbukti efektif dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak.

Data tersebut diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 13,33% dari siklus I ke siklus II, dan 7% dari siklus II ke siklus III. Dengan demikian terjadi rata- rata peningkatan kemampua dalam mengenal bentuk, ukuran dan warna menggunakan *playdough* pada anak sebesar 10,36%.

Tabel Perbandingan Kriteria yang ditetapkan dengan siklus III

No	Kondisi	Aspek Yang Dinilai
		Kemampuan mengenal bentuk, ukuran dan warna menggunakan *playdough*
1.	Kriteria	75%
2.	Siklus III	93%
		Terlampaui

Berdasarkan pada data tabel 4.8 menunjukkan bahwa kondisi anak didik yang terlibat dalam proses pembelajaran telah memenuhi kriteria yang ditetapkan yang di mulai dari pra tindakan sampai siklus III . Dengan demikian, disimpulkan bahwa kegiatan kemampuan kognitif dalam upaya meningkatan kemampuan dalam mengenal bentuk, ukuran dan warna pada anak kelompok B PAUD Mawar Tanggunggung Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016 dikatakan berhasil, sehingga hipotesis tindakan ini dapat diterima.

B. Simpulan

Dengan menggunakan *playdough* terbukti dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk, ukuran dan warna pada anak pada anak kelompok B di PAUD MAWAR Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/ 2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penilaian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara.

Gunarsa. Singgih D. 2009. *Dari Anak sampai Usia Lanjut: Bunga Rampai Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Gunung Mulia.

Gunarti, Winda. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Hasan, Maimunah. 2010. *PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*. Cetakan ke 11. Yogyakarta: Diva Press.

Hidayah, Rifa. 2009. *Psikologi Pengasuhan Anak*. Malang: UIN Malang Press.

Masitoh. 2011. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka cetakan ke 11.

Mutiah, Diana. 2011. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Persada.

Musfiroh, Tadkiroatun. *Perkembangan Kecerdasan Majemuk* Jakarta. Universitas Terbuka.

Salinan Sisdiknas No 20 tahun 2003, *Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.*

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2009 *Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Depdiknas.

Patmonodewo, Soemiarti, 2013. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ali, Nugraha 2010. *Dasar-dasar Matematika dan Sains*. Jakarta: Universitas Terbuka cetakan ke-9.

Power, Brain 1993. *Permainan Kreatf Berbasis Topik*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.

Santrock, W. John, 2007. *Perkembangan Anak*. Cetakan 11. Bandung: Erlangga.

Sujiono, Sujiono, 2009. *Konsep Dasar Pendidikan AUD*. Jakarta: Indeks.

Sujiono, Yuliani Nurani. 2007. *Metode Pengembangan kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka cetakan ke-8.

Suyadi, 2009. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Seefedl, Carol dan Barbara A.Wasik 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*: *Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, Lima Tahun Masuk Sekolah* (penerjemah: Pius Nasar), Jakarta: Indek.

Sudono, Anggani. 2008. *Sumber Belajar dan Alat Permainan*: Pendididkan Anak Usia Dini.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*.

Singa Patroman *Makalah / Makalah Perkembangan Sosial dan Emosi Anak Usia Dini Rabu 01 Mei 2013.*